



GAYA BERTUTUR NARATIF DALAM PENULISAN NASKAH FILM DOKUMENTER “TUNGGANGAN SANG PANGERAN”

Tugas Akhir Selain Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama : Ahmad Fadlan

NIM : 1910411235



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir Non-Skripsi Yang Berjudul Gaya Bertutur Naratif Dalam Penulisan Naskah Film Dokumenter “Tunggangan Sang Pangeran” adalah hasil karya dan semua sumber yang di kutip maupun yang di rujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Ahmad Fadlan

NIM :1910411235

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bila di kemudian hari di temukan ketidaksesuaian dalam pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 4 Januari 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' and 'AF207ALXB06199260'.

Ahmad Fadlan

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fadlan
NIM : 1910411235
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GAYA BERTUTUR NARATIF DALAM PENULISAN NASKAH FILM DOKUMENTER "TUNGGANGAN SANG PANGERAN"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 7 Januari 2024

Yang menyatakan,



Ahmad Fadlan

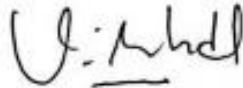
PENGESAHAN TUGAS AKHIR NON-SKRIPSI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR NON-SKRIPSI

NAMA : Ahmad Fadlan
NIM : 1910411235
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL : Film Dokumenter - "*Tunggangan Sang Pangeran*"

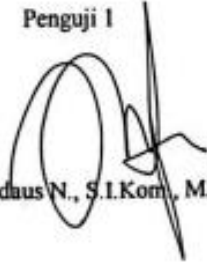
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Vina Mahdalena, S.IKom., M.Si.)

Penguji 1



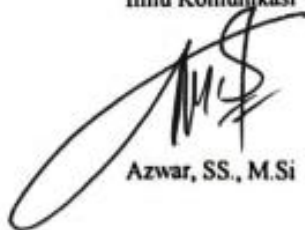
(Firdaus N., S.I.Kom., M.I.Kom., M.Sn)

Penguji 2



(Ahmad Zakki A., S.IP, M.Si)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Azwar, SS., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 16 Januari 2024

ABSTRAK

Film dokumenter yang berjudul “Tunggangan Sang Pangeran” merupakan film yang memiliki tema kebudayaan Kuda Kosong yang berasal dari Cianjur, Jawa Barat. Kebudayaan Kuda Kosong pernah dilarang untuk diselenggarakan, oleh karena itu film ini akan membahas terkait konflik antara pelaku kebudayaan Kuda Kosong dengan MUI Cianjur karena MUI Cianjur mengeluarkan fatwa haram terkait Kuda Kosong ini. Pada film ini akan membahas tentang fakta dibalik keluarnya MUI mengeluarkan fatwa haram terhadap kebudayaan Kuda Kosong. Penulis naskah dalam film dokumenter memiliki peranan yang penting, diantaranya untuk mengembangkan sebuah ide dan tema menjadi suatu treatment film yang selanjutnya menjadi konsep cerita, dan skenario film. Film dokumenter observatori dengan gaya bertutur naratif tentang Kebudayaan Kuda Kosong ini dibuat setelah pelaksanaan riset data dan riset lapangan, lalu hasil dari riset tersebut dibuatlah naskah film yang telah dikonsep secara terstruktur menggunakan struktur tiga babak. Film ini dibuat untuk memberi informasi terkait budaya Kuda Kosong ini merupakan budaya asli Cianjur yang memiliki sejarah tentang kemerdekaan Cianjur terhadap Mataram dan menjadi contoh penyelesaian konflik jika ada hal yang serupa terjadi di daerah lain.

Kata Kunci : Kebudayaan Kuda Kosong, Penulis Naskah, Film Dokumenter.

ABSTRACT

The documentary film entitled "The Prince's Ride" is a film with the theme of the Empty Horse culture originating from Cianjur, West Java. The Empty Horse culture was once prohibited from being held, therefore this film will discuss the conflict between practitioners of the Empty Horse culture and the Cianjur MUI because the Cianjur MUI issued a haram fatwa regarding the Empty Horse. This film will discuss the facts behind the MUI issuing a haram fatwa against the Empty Horse culture. Scriptwriters in documentary films have an important role, including developing an idea and theme into a film treatment which then becomes a story concept and film scenario. This observational documentary film with a narrative style about the Empty Horse Culture was made after conducting data research and field research, then as a result of this research a film script was created which was conceptualized in a structured manner using a three-act structure. This film was made to provide information regarding the Empty Horse culture, which is the original culture of Cianjur which has a history of Cianjur's independence from Mataram and become an example of conflict resolution if something similar happens in other areas.

Keywords: *Empty Horse Culture, Scriptwriter, Documentary Film*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga laporan tugas akhir non-skripsi ini berhasil diselesaikan. Sholawat bersamaan dengan salam penulis panjatkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta seluruh umatnya yang mengikuti ajaran-nya. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak September 2023 ini adalah Gaya Bertutur Naratif Dalam Penulisan Naskah Film Dokumenter “Tunggangan Sang Pangeran”. Laporan ini ditulis dalam rangka memenuhi gelar Sarjana Komunikasi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Penulisan laporan serta pembuatan film ini, penulis banyak memperoleh baik itu pengajaran, bimbingan, arahan serta saran dari berbagai macam pihak baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis menyampaikan banyak berterima kasih kepada:

1. Dr. S. Bekti Istiyanto, M.Si, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Vina Mahdalena, S.IKom., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu ditengah kesibukan yang dijalani untuk memberikan saran yang sangat bermanfaat dan memberikan semangat bagi penulis dalam pembuatan film maupun laporan ini
3. Firdaus N., S.I.Kom., M.I.Kom., M.Sn dan Ahmad Zakki A., S.IP, M.Si. Selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu luang di Tengah kesibukan beliau untuk menguji laporan ini dan memberikan arahan terkait laporan ini agar menjadi lebih baik lagi.
4. Ishak dan Titin Komariah selaku orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan membimbing penulis dari lahir sampai saat ini sehingga penulis mendapatkan kesempatan untuk membuat dan menyelesaikan tugas laporan serta film ini.
5. Muhammad Farhan dan Fawwaz Hadrian selaku saudara kandung penulis yang telah memberikan semangat, motivasi dan saran agar laporan dan film ini bisa selesai.
6. Fasya Yasin, M.Akbar Fahlevi dan seluruh teman teman penulis yang telah meluangkan waktunya serta memberikan bantuan dalam pembuatan film ini sehingga film ini dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis menyadari bahwa dalam laporan ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh

penulis. Oleh karena itu penulis meminta maaf sebesar-besarnya jika ada salah kata atau tutur bahasa dan bersedia menerima kritikan. Dibalik itu penulis berharap, laporan ini bisa memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Jakarta, 7 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Fadlan', with a large, sweeping flourish on the left side.

Ahmad Fadlan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR NON-SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
DESKRIPSI DAN SIGNIFIKASI	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Signifikasi.....	3
1.2.1 Penulis Naskah Dokumenter.....	4
BAB II.....	6
RANCANGAN PEMBUATAN FILM	6
2.1 Jenis Film	7
2.2 Konsep Film	7
2.2.3 Psikografis	8
2.3 Rancangan Produksi.....	8
2.4 Sinopsis	8
2.5 Konsep Cerita.....	9
2.6 Narasumber	10
2.7 Gaya Bertutur	12
2.8 Jobdesk.....	12
BAB III	19
TAHAPAN	20
3.1 Rencana Kegiatan.....	20
3.2 Pra Produksi	22
3.3 Produksi.....	22

3.3.1	Peralatan.....	22
3.3.2	Lokasi Syuting	23
3.3.3	Evaluasi Hasil Audio dan Video	23
3.4	Pasca Produksi.....	24
3.3.4	Editing.....	24
3.3.5	Pendistribusian Film.....	24
3.3.6	Penyusunan Laporan	24
BAB IV		25
4.1	Profil Film Dokumenter	25
4.2	Proses Kerja Penulis Naskah.....	25
4.2.1	Pra Produksi	26
4.2.2	Produksi	34
4.2.3	Pasca Produksi	36
4.3	Kendala Produksi Dan Solusi Penulis Naskah.....	37
BAB V		38
PENUTUP.....		38
5.1	Kesimpulan.....	38
5.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....		40
RIWAYAT HIDUP		43
LAMPIRAN.....		45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Poster Film 13 th : From Slace to Criminal With One Amaendment	13
Gambar 2 Potongan scene dalam film 13 th	13
Gambar 3 Potongan scene dalam film 13 th	13
Gambar 4 Poster film <i>The Indigenous: Masyarakat Adat, Masyarakat Hebat</i>	14
Gambar 5 Potongan Film <i>The Indigenous: Masyarakat Adat, Masyarakat Hebat</i>	15
Gambar 6 Potongan “ <i>The Indigenous: Masyarakat Adat, Masyarakat Hebat</i> ”	15
Gambar 7 Poster Film Poster Film <i>Semesta</i>	15
Gambar 8 Poster <i>Kurt Cobain: Montage of Heck</i>	16
Gambar 9 Poster Film <i>Atas Nama Daun</i>	16
Gambar 10 Poster Film <i>Sepanjang Jalan Satu Arah</i>	17
Gambar 11 Poster Film <i>Heaven for Insanity</i>	17
Gamabr 12 Poster Film <i>Between the Devil and the Deep Blue Sea</i>	18
Gambar 13 Poster Film <i>Songbird</i>	18
Gambar 14 Poster Film <i>banda the dark forgotten trail</i>	19
Gambar 15 Melakukan riset kepada Pihak MUI Cianjur.....	27
Gambar 16 Bertemu dengan Pak Dadang	27
Gambar 17 Proses pendekatan dengan narasumber	34
Gambar 18 Wawancara dengan narasumber dari pihak MUI.....	34
Gambar 19 Proses diskusi bersama tim sebelum proses wawancara.....	35
Gambar 20 Proses Pembuatan Ilustrasi Kuda Kosong	37
Gambar 21 Proses pembuatan ilustrasi sidang.....	37
Gambar 22 Pelaksanaan pawai Kuda Kosong	44
Gambar 23 Pawai Kuda Kosong.....	44
Gambar 24 Crew Kuda Kosong	45
Gambar 25 Kantor MUI Cianjur.....	45
Gambar 26 Masjid Agung Cianjur.....	46
Gambar 27 Suasana dalam Masjid Agung.....	46
Gambar 28 Alun Alun Cianjur.....	47
Gambar 29 Pendopo Cianjur.....	47

Gambar 30 Tugu Gentur Cianjur	48
Gambar 31 Jalanan raya Cianjur.....	48
Gambar 32 Kota Cianjur.....	49
Gambar 33 Tugu Kuda Kosong	49
Gambar 34 Alun-Alun Sruyakencana Gn.Gede.....	50
Gambar 35 proses wawancara dengan narasumber	50
Gambar 36 Wawancara dengan narasumber di UIN SGD BANDUNG	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Narasumber.....	11
Tabel 2 Rencana Kegiatan.....	22
Tabel 3 Script Film.....	33